

ANALISIS KEDISIPLINAN ANAK DI MASA *NEW NORMAL* PADA ANAK TK B DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN

Ariyanti¹, Enda Puspitasari², Nurlita³

ariyanti1925@student.unri.ac.id¹, enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id², nurlita@lecturer.unri.ac.id³

Universitas Riau

Abstract : The problem observed in this study is the discipline of children in the new normal period. In this study, the researcher wanted to find out more about how the description of discipline in Kindergarten B children after going through online learning. This research uses quantitative descriptive research. The research instrument is a grid of children's discipline indicators with data collection techniques using observation sheets. The data analysis technique used is a quantitative descriptive analysis technique using percentages. The results showed that the discipline of children in the new normal period in Kindergarten B children in the Sidomulyo Barat Village, Tampan District, from the eight indicators, namely, coming to school on time was in the sufficient category (C) with a percentage of 69.16%, dressing according to school attributes was at good category (B) with a percentage of 93.33%, lining up to enter the classroom is in the sufficient category (C) with a percentage of 72.50%, being responsible for the tasks given is in the good category (B) with a percentage of 81.66%, throwing garbage in its place is in the sufficient category (C) with a percentage of 70%, praying after finishing studying is in a good category (B) with a percentage of 85.83%, tidying the seat after use is in the sufficient category (C) with a percentage of 73.33%, and queuing out of class is in the good category (B) with a percentage of 85.83%.

Keywords : Discipline, New Normal

Abstrak : Permasalahan yang diamati pada penelitian ini adalah kedisiplinan anak di masa *new normal*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu lebih lanjut bagaimana gambaran kedisiplinan pada anak TK B setelah melewati pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian berupa kisi-kisi indikator kedisiplinan anak dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari kedelapan indikator yaitu, datang ke sekolah tepat waktu berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 69,16%, berpakaian sesuai atribut sekolah berada pada kategori baik (B) dengan persentase 93,33%, berbaris memasuki ruang kelas berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 72,50%, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan berada pada kategori baik (B) dengan persentase 81,66%, membuang sampah pada tempatnya berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 70%, berdo'a setelah selesai belajar berada pada kategori baik (B) dengan persentase 85,83%, merapikan tempat duduk setelah digunakan berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 73,33%, dan antri keluar kelas berada pada kategori baik (B) dengan persentase 85,83%.

Kata Kunci : Kedisiplinan, New Normal

1. PENDAHULUAN

Siapa yang tidak tahu dengan anak usia dini, anak usia dini atau orang yang lebih sering menyebutnya sebagai usia emas (*golden age*), adalah

masa-masa yang terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Di usia ini pertumbuhan jasmani, rohani, kecerdasan, dan karakter anak akan berkembang dengan sangat cepat. Pendidikan karakter bagi anak usia dini adalah untuk menanamkan

nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan kelak dewasa atau pada jenjang berikutnya. Selanjutnya nilai-nilai dasar yang harus anak pelajari sejak dini yaitu nilai agama dan moral.

Nilai moral selalu mengacu kepada baik dan buruknya perbuatan manusia. Jadi moral dapat diartikan sebagai tindakan seseorang untuk menilai benar dalam cara hidup seseorang mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Menyangkut budi pekerti manusia yang beradab (Pendidikan & Elfyana, 2020). Oleh karena itu anak akan diajarkan bagaimana cara bersikap dan beretika melalui pendidikan anak usia dini agar anak bisa memiliki kepribadian dan kebiasaan yang baik dalam dirinya kelak.

Menurut John Lucke (Endang & Kamila, 2018) anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan. Oleh karena itu pada pendidikan anak usia dini, anak akan diajarkan dan mendapatkan pembinaan sejak anak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pengajaran berupa pembinaan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki dunia pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik akan menjadikan dasar pegangan bagi anak dalam kehidupannya kelak. Pendidikan anak usia dini memiliki salah satu tujuan untuk membantu anak mengembangkan indikator-indikator perkembangannya salah satunya kedisiplinan. Disiplin sering terdengar pada kehidupan sehari-hari, kedisiplinan berasal dari kata disiplin dan dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat tiga arti disiplin yaitu tata tertib, ketaatan dan bidang studi. Sebuah kedisiplinan anak merupakan proses yang dilakukan dan dibantu oleh orang tua dan guru sepanjang waktu.

Indikator perkembangan pada anak usia dini salah satunya adalah indikator moral. Perilaku moral sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan anak usia dini baik sekarang hingga di masa depannya nanti. Penanaman moral untuk anak usia dini sangatlah diperlukan peran dan pembinaan dari pendidik yaitu guru, karena tanpa adanya peran dan pembinaan guru anak usia dini tidak akan mampu mengerti seberapa pentingnya pendidikan moral untuk mereka. Perilaku moral dalam pendidikan anak usia dini disini adalah segala sesuatu yang dilakukan anak usia dini untuk memiliki nilai-nilai moral yang baik.

Kedisiplinan dari seorang anak mencerminkan perilaku yang ditampilkan serta kepatuhan dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan. Masnipal (2012) berpendapat bahwa salah satu tingkat pencapaian perkembangan nilai moral adalah membiasakan sikap disiplin. Selain itu dengan disiplin kesadaran dan tanggung jawab seorang anak akan lebih tinggi dan itu akan berdampak positif terhadap

setiap hal yang dilakukan oleh anak. Disiplin pada anak tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya penanaman disiplin melalui proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena disiplin yang baik tumbuh dari dalam diri anak sebagai unsur kebiasaan.

Wabah covid-19 membuat banyak kegiatan publik beralih dengan pusat aktivitas utamanya berada di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan salah satunya pendidikan anak usia dini (PAUD). Mau tidak mau, suka atau tidak, semua pihak mulai dari guru, orang tua, dan murid harus siap menjalani kehidupan baru (*new normal*) lewat pendekatan belajar menggunakan teknologi informasi dan media elektronik agar proses pengajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada konteks yang lain, semua pihak diharapkan tetap bisa optimal menjalankan peran barunya dalam proses belajar-mengajar di masa pandemi ini.

Mulai Januari 2021 kebijakan pembelajaran tatap muka dimulai dari pemberian izin oleh pemerintah daerah/kantor wilayah/kantor Kemenag, dan tetap dilanjutkan dengan izin berjenjang dari satuan pendidikan dan orang tua. Kebijakan ini berlaku mulai semester genap tahun ajaran 2020/2021. Daerah dan sekolah diharapkan siap melakukan tatap muka, dan harus segera meningkatkan kesiapannya melaksanakan ini dari sekarang sampai akhir tahun. Pembelajaran tatap muka ini diperbolehkan, tidak diwajibkan dan keputusan itu ada di pemerintah daerah, kepala sekolah dan orang tua, yaitu komite sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru di RA Fadhilah dan RA Al-Hidayah di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan, dalam hal kedisiplinan anak sangatlah bervariasi. Namun setelah anak kembali bersekolah pada saat *new normal* terlihat adanya penurunan kedisiplinan pada anak. Seperti ada anak yang datang terlambat ke sekolah, lupa memakai salah satu atribut sekolah, suka membuang sampah sembarangan, tidak meletakkan barang ketempat semula, dan belum mau mengantri dengan rapi.

Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai "Analisis Kedisiplinan Anak di Masa *New Normal* pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat kedisiplinan anak pada masa *new normal* di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data berupa instrumen dan analisis data bersifat statistik. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai kedisiplinan anak di masa *new normal* pada

anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dan ditujukan untuk anak TK B yang pernah mengikuti pembelajaran daring di TK A. Sampel dalam penelitian ini yaitu RA Fadhilah dan RA Al-Hidayah yang sama-sama memiliki jumlah siswa yang pernah mengikuti pembelajaran daring pada TK A yaitu masing-masing sebanyak 20 anak dengan total keseluruhan 40 anak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi berupa lembar observasi kedisiplinan anak. Menurut Novianti dalam (Pendidikan et al., 2020) observasi pada PAUD merupakan kegiatan mengamati anak didik untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangan dan bertujuan untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Instrumen pada penelitian ini berupa kisi-kisi indikator kedisiplinan anak. Indikator kedisiplinan disini merupakan indikator kedisiplinan anak di sekolah yang berjumlah 8 indikator.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Anak di Sekolah

| Variabel | Indikator |
|---------------------|--|
| Disiplin di sekolah | 1. Datang ke sekolah |
| | 2. Berpakaian sesuai atribut sekolah |
| | 3. Berbaris memasuki ruang kelas |
| | 4. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan |
| | 5. Membuang sampah pada tempatnya |
| | 6. Berdoa setelah selesai belajar |
| | 7. Merapikan tempat duduk setelah digunakan |
| | 8. Antri keluar kelas ketika akan pulang |

Sumber: Andriyani (2016)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pada analisis data ini mencakup penggunaan angka-angka yang masih sederhana yaitu frekuensi dan persentase dari perhitungan data observasi. Dalam penelitian ini menganalisis data mengenai kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Penelitian ini menggunakan metode checklist. Data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan tentang kedisiplinan anak juga menggunakan *rating scale*. Dari hasil observasi menggunakan skala pengukuran *rating scale*. Rentang skor penilaian bergerak dari 1, 2, dan 3. Menurut Sugiyono (2011) *rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Penelitian ini menyajikan data menggunakan grafik histogram dengan perhitungan persentase.

$$NP = R / SM \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor faktual

SM = skor aktual

100 = bilangan tetap

Selain itu penelitian ini menentukan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian dilihat berdasarkan skor persentase. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Dalam penelitian ini menganalogikan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian merujuk pada pendapat Arikunto (2013), dimana hasil dari data tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

Tabel 2 Kategori Tingkat Kedisiplinan Anak TK B

| No | Rentang Persentase (%) | Kategori |
|----|------------------------|----------|
| 1 | 76%-100% | Baik |
| 2 | 56%-75% | Cukup |
| 3 | 0%-55% | Kurang |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pada tahap penentuan masalah langkah awal peneliti yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi awal kepada salah satu guru di RA Fadhilah dan RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan mengenai kedisiplinan anak pada saat *new normal*. Data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan tentang indikator kedisiplinan anak yaitu ketika datang ke sekolah, berpakaian sesuai atribut sekolah, berbaris memasuki ruang kelas, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, membuang sampah pada tempatnya, berdoa ketika akan pulang sekolah, merapikan tempat duduk setelah selesai digunakan, dan antri keluar kelas ketika akan pulang akan diberikan penilaian dengan rentang skor 1 dengan kategori kurang, 2 dengan kategori cukup dan 3 dengan kategori baik.

Tabel 3 Kedisiplinan Anak di Masa New Normal pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

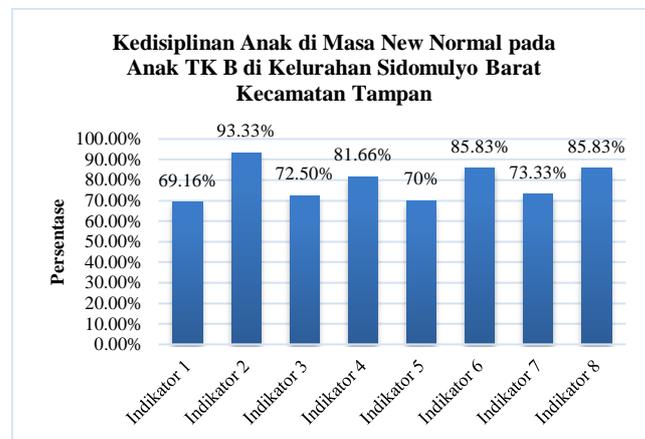
| No | Indikator | Skor Faktual | Skor Aktual | Persentase | Kategori |
|----|-------------------------------|--------------|-------------|------------|----------|
| 1 | Datang ke sekolah tepat waktu | 83 | 120 | 69,16% | Cukup |

| | | | | | |
|---|---|-----|-----|--------|-------|
| 2 | Berpakaian sesuai atribut sekolah | 112 | 120 | 93,33% | Baik |
| 3 | Berbaris memasuki ruangan kelas | 87 | 120 | 72,50% | Cukup |
| 4 | Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan | 98 | 120 | 81,66% | Baik |
| 5 | Membuang sampah pada tempatnya | 84 | 120 | 70% | Cukup |
| 6 | Berdo'a setelah selesai belajar | 103 | 120 | 85,83% | Baik |
| 7 | Merapikan tempat duduk setelah digunakan | 88 | 120 | 73,33% | Cukup |
| 8 | Antri keluar kelas ketika akan pulang | 103 | 120 | 85,83% | Baik |

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang analisis kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari kedelapan indikator dapat disimpulkan bahwa pada indikator datang ke sekolah tepat waktu memperoleh persentase 69,1% dengan kategori cukup (C), pada indikator berpakaian sesuai atribut sekolah memperoleh persentase 93,3% dengan kategori baik (B), pada indikator berbaris memasuki ruangan kelas memperoleh persentase 72,5% dengan kategori cukup (C), pada indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan memperoleh persentase 81,6% dengan kategori baik (B), pada indikator membuang sampah pada tempatnya memperoleh persentase 70% dengan kategori cukup (C), pada indikator berdo'a setelah selesai belajar memperoleh persentase 85,8% dengan kategori baik (B), pada indikator merapikan tempat duduk setelah digunakan memperoleh persentase 73,3% dengan kategori cukup (C), dan pada indikator antri keluar kelas

ketika akan pulang memperoleh 85,8% dengan kategori baik (B).

Secara lebih jelas kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1 Histogram Kedisiplinan Anak di Masa New Normal pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

Berikut hasil observasi dari kedelapan indikator kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dengan masing-masing indikator:

1) Datang Ke Sekolah Tepat Waktu

Indikator kedisiplinan anak datang ke sekolah dapat dilihat dari waktu kedatangan anak ketika sampai di sekolah. Hasil observasi indikator datang ke sekolah tepat waktu di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Penelitian Indikator Datang Ke Sekolah Tepat Waktu di Masa *New Normal* Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 6 | 15% | |
| Cukup (C) | 31 | 77,5% | |
| Kurang (K) | 3 | 7,5% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator datang ke sekolah tepat waktu di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari keseluruhan anak ada 3 anak yang datang terlambat dengan persentase 7,5%. Selanjutnya ada 31 anak yang datang tepat waktu dengan persentase 77,5%. Dan ada 6 anak yang datang lebih awal dengan persentase 15%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator datang ke sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan

Tampam berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 83 dari skor maksimal 120 dengan persentase 69,16%.

2) Berpakaian Sesuai Atribut Sekolah

Indikator kedisiplinan berpakaian sesuai atribut sekolah dapat dilihat pada saat anak tiba di sekolah, yaitu dilihat dari kelengkapan berseragam sesuai aturan yang ada di sekolah masing-masing. Hasil observasi indikator berpakaian sesuai atribut sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Penelitian Indikator Berpakaian Sesuai Atribut Sekolah di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 32 | 80% | |
| Cukup (C) | 8 | 20% | |
| Kurang (K) | 0 | 0% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator berpakaian sesuai atribut sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dari keseluruhan tidak ada anak yang tidak menggunakan seragam sesuai aturan sekolah. Selanjutnya ada 8 anak yang berpakaian seragam namun tidak lengkap dengan persentase 20%. Dan ada 32 anak yang sudah berpakaian sesuai atribut atau seragam sekolah pada hari itu dengan persentase 80%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator berpakaian sesuai atribut sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 112 dari skor maksimal 120 dengan persentase 93,3%.

3) Berbaris Memasuki Ruang Kelas

Indikator kedisiplinan berbaris memasuki ruangan kelas dapat dilihat ketika anak sedang berbaris, yaitu dilihat dari sikap dan perilaku anak ketika berbaris sebelum memasuki ruangan kelas. Hasil observasi indikator berbaris memasuki ruangan kelas di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Penelitian Indikator Berbaris Memasuki Ruang Kelas di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|-----------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 7 | 17,5% | |
| Cukup (C) | 33 | 82,5% | |

| | | |
|------------|----|------|
| Kurang (K) | 0 | 0% |
| Jumlah | 40 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator berbaris memasuki ruangan kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dari keseluruhan tidak ada anak yang tidak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki ruang kelas. Selanjutnya ada 33 anak yang berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki ruang kelas dengan didampingi guru dengan persentase 82,5%. Dan ada 7 anak yang sudah berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki ruang kelas tanpa didampingi guru dengan persentase 17,5%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator berbaris memasuki ruangan kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 87 dari skor maksimal 120 dengan persentase 72,5%.

4) Bertanggung Jawab atas Tugas yang Diberikan

Indikator kedisiplinan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dapat dilihat ketika anak sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru saat proses pembelajaran, yaitu dilihat dari cara anak mengerjakan tugas yang diberikan. Hasil observasi indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Penelitian Indikator Bertanggung Jawab atas Tugas yang Diberikan di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 20 | 50% | |
| Cukup (C) | 18 | 45% | |
| Kurang (K) | 2 | 5% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam dari keseluruhan ada 2 anak yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru dengan persentase 5%. Selanjutnya ada 18 anak yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan masih dengan bimbingan guru dengan persentase 45%. Dan ada 20 anak yang sudah bisa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru dengan mandiri dengan persentase 50%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampam berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan perolehan

skor keseluruhan 98 dari skor maksimal 120 dengan persentase 81,6%.

5) Membuang Sampah Pada Tempatnya

Indikator kedisiplinan membuang sampah pada tempatnya dapat dilihat dari keinginan anak saat membuang sampah. Hasil observasi indikator membuang sampah pada tempatnya di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Penelitian Indikator Membuang Sampah Pada Tempatnya di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 9 | 22,5% | |
| Cukup (C) | 26 | 65% | |
| Kurang (K) | 5 | 12,5% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator membuang sampah pada tempatnya di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari keseluruhan ada 5 anak yang sering tidak membuang sampah pada tempatnya dengan persentase 12,5%. Selanjutnya ada 26 anak yang membuang sampah pada tempatnya dengan peringatan guru dengan persentase 65%. Dan ada 9 anak yang sudah mau membuang sampah pada tempatnya tanpa peringatan guru dengan persentase 22,5%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator membuang sampah pada tempatnya di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 84 dari skor maksimal 120 dengan persentase 70%.

6) Berdo'a Setelah Selesai Belajar

Indikator kedisiplinan berdo'a setelah selesai belajar dapat dilihat dari cara dan sikap anak ketika berdo'a. Hasil observasi indikator berdo'a setelah selesai belajar di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Penelitian Indikator Berdo'a Setelah Selesai Belajar di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 23 | 57,5% | |
| Cukup (C) | 17 | 42,5% | |
| Kurang (K) | 0 | 0% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator berdo'a setelah selesai belajar di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari keseluruhan tidak ada anak yang tidak berdo'a dengan tertib setelah selesai belajar. Selanjutnya ada 17 anak yang berdo'a dengan tertib setelah selesai belajar dengan dituntun guru dengan persentase 42,5%. Dan ada 23 anak yang sudah berdo'a dengan tertib setelah selesai belajar tanpa dituntun guru dengan persentase 57,5%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator berdo'a setelah selesai belajar di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 103 dari skor maksimal 120 dengan persentase 85,8%.

7) Merapikan Tempat Duduk

Indikator kedisiplinan merapikan tempat duduk setelah selesai digunakan dapat dilihat dari sikap anak ketika akan pulang, yaitu apakah anak mau atau tidak merapikan tempat duduk setelah digunakan. Hasil observasi indikator merapikan tempat duduk di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Penelitian Indikator Merapikan Tempat Duduk di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 17 | 42,5% | |
| Cukup (C) | 14 | 35% | |
| Kurang (K) | 9 | 22,5% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator merapikan tempat duduk di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari keseluruhan ada 9 anak yang tidak merapikan tempat duduk setelah dipakai dengan persentase 22,5%. Selanjutnya ada 14 anak yang merapikan tempat duduk setelah dipakai dengan peringatan dari guru dengan persentase 35%. Dan ada 17 anak yang sudah bisa merapikan tempat duduk setelah dipakai tanpa peringatan dari guru dengan persentase 42,5%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator merapikan tempat duduk di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 88 dari skor maksimal 120 dengan persentase 73,3%.

8) Antri Keluar Kelas

Indikator kedisiplinan antri keluar kelas ketika akan pulang sekolah dapat dilihat dari perilaku anak ketika akan pulang, yaitu apakah anak mau antri keluar kelas

sesuai aturan guru atau tidak. Hasil observasi indikator antri keluar kelas di masa *new normal* pada anak TK B di RA Al-Hidayah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Penelitian Indikator Merapikan Tempat Duduk di Masa New Normal Pada Anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan

| Kategori | Frekuensi | Persentase | Ket |
|------------|-----------|------------|-----|
| Baik (B) | 22 | 55% | |
| Cukup (C) | 18 | 45% | |
| Kurang (K) | 0 | 0% | |
| Jumlah | 40 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak pada indikator antri keluar kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari keseluruhan tidak ada anak yang tidak mau antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan guru. Selanjutnya ada 18 anak yang antri keluar kelas ketika akan pulang namun masih sedikit ribut dengan persentase 45%. Dan ada 22 anak yang sudah bisa antri keluar kelas ketika akan pulang tanpa ribut dan sesuai aturan guru dengan persentase 55%. Sehingga tingkat kedisiplinan indikator antri keluar kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor keseluruhan 102 dari skor maksimal 120 dengan persentase 85%.

b. Pembahasan

1) Datang Ke Sekolah Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator datang ke sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 6 anak datang ke sekolah lebih awal dengan persentase 15%, sedangkan ada 31 anak datang ke sekolah tepat waktu dengan persentase 77,5%. Hal ini terjadi karena orang tua anak selalu membangunkan anak mereka lebih awal dan segera mengantarkan anaknya ke sekolah, sehingga anak tersebut selalu datang ke sekolah lebih awal. Dengan cara ini, orang tua telah memberikan pelatihan disiplin dalam mengatur waktu.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian Andriyani (2016) bahwa kegiatan anak sebelum berangkat sekolah adalah bangun pagi dan berangkat lebih awal agar tidak terlambat ke sekolah. Namun masih ada 3 anak yang datang ke sekolah terlambat dengan persentase 7,5%, ini terjadi berdasarkan wawannya dari anak dan guru bahwa anak terlambat ke sekolah karena orang tua kurang memperhatikan manajemen waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator

datang ke sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan persentase 69,16%.

2) Berpakaian Sesuai Atribut Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator berpakaian sesuai atribut sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 32 anak berpakaian sesuai atribut sekolah dengan persentase 80%, hal ini terjadi karena sebelum berangkat sekolah orang tua selalu mengecek kelengkapan pakaian anak yang harus dipakai pada hari itu sesuai dengan peraturan sekolah. Sehingga ada keterlibatan orang tua dalam menerapkan aturan berseragam atau berpakaian. Tetapi ada 8 anak yang berpakaian seragam namun masih tidak lengkap dengan persentase 20%, dikarenakan orang tua kurang memperhatikan pakaian anaknya saat akan berangkat ke sekolah.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Santoso dalam (Andriyani, 2016) bahwa salah satu menanamkan kedisiplinan pada anak adalah adanya hubungan atau kerjasama dari guru dan orang tua, sehingga aturan yang ada di sekolah orang tua ikut mendukung dan menerapkannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator berpakaian sesuai atribut sekolah di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan persentase 93,3%.

3) Berbaris Memasuki Ruang Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator berbaris memasuki ruangan kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 7 anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki ruang kelas dengan persentase 17,5%, hal ini terjadi karena anak memiliki tingkat keberanian dan kesabaran dalam menunggu giliran, sehingga anak bisa berbaris dengan rapi dan tertib saat memasuki ruangan kelas. Namun masih ada 33 anak yang berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki ruang kelas dengan didampingi guru dengan persentase 82,5% dikarenakan kurangnya kesabaran diri anak dalam menunggu giliran.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Rusdinal dan Elizar dalam (Andriyani, 2016) bahwa kegiatan berbaris memasuki ruang kelas yang dilakukan guru bertujuan untuk melatih anak untuk bersabar dalam berbaris dan guru memberikan arahan kepada anak untuk melakukan perilaku yang diharapkan yaitu anak berlatih sabar menunggu giliran dan melatih keberanian anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator berbaris memasuki ruangan kelas di masa *new normal*

pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan persentase 72,5%.

4) Bertanggung Jawab Atas Tugas yang Diberikan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 20 anak yang sudah bisa bertanggung jawab dan menyelesaikan 3 tugas setiap harinya yang diberikan guru saat proses pembelajaran dengan persentase 50%. Selanjutnya ada 18 anak yang bertanggung jawab dan menyelesaikan 2 tugas yang diberikan guru dengan persentase 45%. Namun masih ada 2 anak yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru seperti dalam kegiatan mewarnai, mereka hanya bermain dan mewarnai sebagian dari tugas saja dengan persentase 5%.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah mampu menyelesaikan tugas mereka saat proses pembelajaran. Jika masih ada anak yang belum mampu atau bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka guru akan memberikan nasehat dan motivasi kepada anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lestari dalam (Anggraini, 2020) bahwa metode pemberian nasehat dilakukan dengan cara menyampaikan nilai-nilai yang ingin disosialisasikan pada anak dalam suatu komunikasi yang bersifat searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan persentase 81,6%.

5) Membuang Sampah Pada Tempatnya

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator membuang sampah pada tempatnya di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 9 anak yang sudah mau membuang sampah pada tempatnya tanpa peringatan dari guru dengan persentase 22,5%. Selanjutnya ada 26 anak yang membuang sampah pada tempatnya dengan peringatan guru dengan persentase 65%. penerapan disiplin membuang sampah pada tempatnya dilakukan dengan cara guru menjelaskan kepada anak mengapa anak harus membuang sampah pada tempatnya, dan ketika anak membuang sampah pada tempatnya sesekali guru memberikan pujian kepada anak.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat dari Haimowitz, M. L dan Haimowitz, N dalam (Andriyani, 2016) bahwa penanaman disiplin pada anak dilakukan dengan cara meyakinkan anak, yaitu dengan

memuji dan menjelaskan penyebab suatu tingkah laku yang boleh atau tidak boleh dilakukan dengan dasar kasih sayang kepada anak akan mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin diri yang baik. Namun masih ada 5 anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya dengan persentase 12,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator membuang sampah pada tempatnya di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan persentase 70%.

6) Berdo'a Setelah Selesai Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator berdo'a setelah selesai belajar di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 23 anak yang sudah berdo'a dengan tertib setelah selesai belajar dengan persentase 57,5%. Selanjutnya ada 17 anak yang berdo'a dengan tertib setelah selesai belajar dengan dituntun guru dengan persentase 42,5%. Kebanyakan anak sudah bisa tenang dan tidak ribut saat sedang berdo'a karena guru sudah menjelaskan bagaimana sikap kita saat sedang berdo'a atau meminta kepada Allah, dengan hal ini akan mendorong anak untuk berperilaku sesuai dengan permintaan guru.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat dari Rimm dalam (Andriyani, 2016) bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar anak belajar mengenai hal-hal baik dan benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator berdo'a setelah selesai belajar di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan persentase 85,8%.

7) Merapikan Tempat Duduk

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator merapikan tempat duduk di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 17 anak yang sudah bisa merapikan tempat duduk secara mandiri dengan persentase 42,5%. Selanjutnya ada 14 anak yang merapikan tempat duduk setelah selesai digunakan dengan peringatan dari guru dengan persentase 35%. Kegiatan merapikan tempat duduk setelah selesai digunakan merupakan kegiatan yang dilakukan anak sebelum pulang dari sekolah, guru menetapkan aturan jika sebelum pulang anak diminta untuk merapikan tempat duduknya masing-masing, sehingga anak secara tidak langsung akan merapikan tempat duduknya sebelum pulang sekolah.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pernyataan Maria J. Wantah (Andriyani, 2016) bahwa peraturan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku dalam kelas. Namun masih ada 9 anak yang tidak merapikan tempat duduk setelah

digunakan dengan persentase 22,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator merapikan tempat duduk setelah digunakan di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori cukup (C) hal ini ditunjukkan dengan persentase 73,3%.

8) Antri Keluar Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan anak indikator antri keluar kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah dari keseluruhan anak ada 22 anak yang antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan guru dengan persentase 55%. Selanjutnya ada 18 anak yang antri keluar kelas ketika akan pulang namun masih sedikit ribut dengan persentase 45%. Pada indikator ini guru sudah melatih anak dengan membuat kebiasaan-kebiasaan atau kegiatan yang sudah dilakukan secara berulang-ulang setiap akan pulang dari sekolah dengan berbagai cara atau metode yang digunakan setiap harinya yang bertujuan sama yaitu agar anak bisa tertib ketika akan pulang dari sekolah.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Ali Imron (2012) bahwa salah satu unsur dari disiplin adalah kebiasaan, dimana kebiasaan ini dilakukan secara terus-menerus sehingga akan menjadi kebiasaan pada anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan indikator antri keluar kelas di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan berada dalam kategori baik (B) hal ini ditunjukkan dengan persentase 85%

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kedisiplinan anak di masa *new normal* pada anak TK B di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan dari kedelapan indikator yaitu, datang ke sekolah tepat waktu berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 69,16%, berpakaian sesuai atribut sekolah berada pada kategori baik (B) dengan persentase 93,33%, berbaris memasuki ruang kelas berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 72,50%, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan berada pada kategori baik (B) dengan persentase 81,66%, membuang sampah pada tempatnya berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 70%, berdo'a setelah selesai belajar berada pada kategori baik (B) dengan persentase 85,83%, merapikan tempat duduk setelah digunakan berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 73,33%, dan antri keluar kelas berada pada kategori baik (B) dengan persentase 85,83%.

b. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing dan membiasakan anak untuk lebih disiplin lagi khususnya pada indikator ketika datang ke sekolah tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan merapikan tempat duduk dengan menggunakan metode yang membuat anak tertarik untuk melakukan perilaku tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait kedisiplinan anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, W. (2016). Analisis Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Se-Gugus Pelangi Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggraini, E. (2020). *Upaya guru dalam menanamkan disiplin anak di paud terpadu aisyiyah bustanul athfal ii palangka raya*.
- Endang, U., & Kamila, I. N. (2018). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. *Tarbiyah Al-Aulad*, 3(1), 65–74.
- Masnipal. (2012). *Siap Menjadi Guru dan Pengelolaan PAUD Profesional*. PT Elex Media Komputindo.
- Pendidikan, J. E., & Elyana, S. (2020). *INTRAPERSONAL INTELLIGENCE RELATIONSHIP WITH 4-6 YEARS MORAL BEHAVIOR IN RA ULUL AZMI, PEKANBARU CITY*. 9(2), 70–77.
- Pendidikan, J. E., Rahmadini, W. S., & Novianti, R. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED LEARNING TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5 – 6 TAHUN*. 9(2), 55–61.